

DAFTAR PUSTAKA

- Alifriansyah, I. (2021). *Analisis Tindak Tutur Representatif Dan Direktif Dalam Film Uang Panai ' Maha (L) R. L.*(Universitas Hasanuddin)
- Alwi, H. (2003). Alwi, Hasan dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka. Cahyasinda. 2014. Pengertian Sintaksis Sintaksis, Kata, Frasa, Klausa dan Kalimat.* Diakses pada tanggal 7 Juli 2019.
- Austin, John. (2001). *Performative Utterances.* New York: Oxford University Press
- Astuti & Ermanto. (2012). Kesantunan Berbahasa dalam Talkshow “Neo Democracy di Metro Tv. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 1*(1), 426–514.
- Azizah, N. (2022). *Tindak Tutur Direktif dalam Ceramah Agama Islam Itu Indah pada Minggu Pertama Bulan Agustus Tahun 2021 (Kajian Pragmatik)*(Vol. 2021).(Universitas Batanghari)
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Hasil Long Form Sensus Penduduk 2020 Provinsi Sulawesi Selatan.*
- Chaer, A. (2010). *Kesantunan berbahasa.* Rineka Cipta.
- Gusnawaty, Lukman, Darwis. (2014). *Pengakuan dan Etnisitas: Strategi Kesantunan dalam Bahasa Bugis. (Acknowledgment and Ethnicity: Politeness Strate)*
- Hafifah, S. (2023). *Tindak tutur ekspresif dalam ceramah ustaz das'ad latif dan implikasinya terhadap pembelajaran teks ceramah di sma.* (Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta)
- Hajjafiani, D., Sulissusiawan, A., & Saman, S. (2018). Tindak Tutur Direktif Bahasa Melayu Dialek Sanggau. *Pendidikan Dan Pembelajaran, Vol 07.*
- Heriana, H. (2020). *Tindak Tutur Direktif Ustaz Hanan Attaki (Uha) Dalam Video Ceramah Pendek Di Instagram : Kajian Pragmatik.*(Universitas Hasanuddin)
- Hermaji, Bowo. (2021). *Teori Pragmatik: Edisi Revisi.* Yogyakarta: Magnum
- Hilmi, M. (2018). Humor Dalam Pesan Dakwah. *Jurnal ilmu dakwah.*
- Ibrahim, S. (1992). *Kapita Sociolinguistik.* Surabaya: Usaha Nasional.
- Ibrahim. (1993). *Kajian Tindak Tutur.* Surabaya: Usaha Nasional.
- Jahdiah, N. (2020). Bentuk Dan Fungsi Tindak Tutur Ilukosi Bahasa Bugis Di Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan: Tinjauan Pragmatik. *UNDAS: Jurnal Hasil Penelitian Bahasa Dan Sastra.*
- Japarudin, J. (2017). Humor Dalam Aktivitas Tabligh. *Jurnal Ilmiah Syi'ar.*
- Kunjana. (2009). *Pragmatik Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia* Jakarta: Erlangga.

- Mahsun. (2013). *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: Rajawali Press.
- Moleong. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nadar. (2009). *Pragmatik dan Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nur, Ulandari. (2019). *Analisis Pergeseran Bahasa Dalam Komunikasi Masyarakat Kampung Desa Maruala Kabupaten Barru SKRIPSI*. Universitas Muhammadiyah Makassar
- Laurens. (2021). Analisis Tindak Tutur Direktif pada Film “ Keluarga Cemara .” *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*.
- Levinson, Stephent C. (1983). *Pragmatics*. Cambridge: Cambridge Univercity Press.
- Ridwan, A. (2010). Humor Dalam Tablig Sisipan Yang Sarat Estetika. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 4(15), 921–956.
- Nurmayuningsi. (2022). Anaisis Tindak Tutur Direktif Pada Ceramah Tarwih Ramadhan 1440 Hijriah (Kajian Pragmatik). *Journal Peqguruang: Conference Series*, 4(2), 586.
- Putra Perssela. (2022). Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektivitas Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata*
- Rahardi. (2005). *Pragmatik Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Rustono. (1999). *Pokok-pokok Pragmatik*. Semarang: CV IKIP Semarang Press.
- Safitri. (2020). Analisis Tindak Tutur Direktif Pada Ceramah Ustadz Abdul Somad Edisi Tanya Jawab Kajian Musawarah Bersama Artis Hijrah. *Jurnal Bahasa Indonesia*, 3(2), 119–134.
- Sudaryanto. (1993). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa. Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistis : Duta Wacana University Press*.
- Sulistyo, Edry Tri. (2013). *Pragmatik Suatu Kajian Awal*. Surakarta: UNS PRESS
- Syamsinar. (2019). *Kesantunan Bahasa Bugis Dalam Tindak Tutur Direktif Memerintah Di Desa Coppeng-Coppeng Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Makassar
- Yule, George. (1996). *Pragmatik*. Yogyakarta: Ombak

LAMPIRAN

LAMPIRAN

Sumber data: Ceramah Ustadz Erwin Jufri video yang ditayangkan dari chanel youtube Al-Ghaisan yang merupakan ceramah takziah kematian di kediaman Rasida binti Jamadi di Kab. Wajo

Data yang mengandung jenis tindak tutur direktif :

No.	Kutipan Kalimat yang Mengandung Tindak Tutur Direktif	Aspek yang Diteliti Jenis-jenis Tindak Tutur Direktif						Jenis kalimat
		Permintaan	Pertanyaan	Perintah	Larangan	Pemberian izin	Nasehat	
1.	<p><i>Jamaah yang dirahmati oleh Allah acilakangeppa ku makkuro lebbi acilakangepaha narekko burukni buku-bukuéwé de'mupa napaja tuli narampé ja'ta toé naikiya tau meja to yatu yaku tuli ja' na mi toé tili narampé narampé nappa denitai aléna, yaro idi rupa tau biasa maki ekka maneng atassalengengta.</i></p> <p>(Jamaah yang dirahmati Allah, celakalah apabila seperti itu lebih celaka lagi apabila tulang sudah mulai remuk tetapi</p>	-	-	-	-	-	✓	Deklaratif

	orang lain masih menceritakan keburukan kita begitu juga dengan orang yang selalu mengungkit kesalahan orang lain tanpa melihat dirinya sendiri kita semua hanyalah orang biasa yang mempunyai kesalahan)							
2.	Deodding tili / cerita toé apalagi kummaté mémenni dénawedding tili icerita ja'na taé. (Tidak boleh selalu diceritakan keburukannya apalagi orang yang sudah meninggal tidak boleh menceritakan keburukan orang lain.)	-	-	-	✓	-	-	Imperatif
3.	Yanaro pada ripasengekki makkeda ajja lalo mewai sibawa tau napojié cerita ja'na toé magai aseleng sideppéki ja'na toé nacerita aseleng mabbokoki idi' situ nanré memata nemme mallottong lottong. (Oleh karena itu, saya mengingatkan bahwa jangan sampai bersama dengan orang yang sering membicarakan keburukan seseorang karena apabila kita bersama keburukan orang lain yang diceritakan akan tetapi ketika kita	-	-	-	-	-	✓	Deklaratif

	membelakanginya maka kita yang dimakan dan ditelan mentah-mentah.)							
4.	<p><i>Jamaah yang dirahmati oleh Allah, nappa aga bahayana yaro tili icerita ja'na toé napada ekka maneng ja'ta namu iyya ekkamoto ja' ku. Aga bahayana yaro?</i></p> <p>(Jamaah yang dirahmati dan dimuliakan oleh Allah, lalu apa bahayanya jika selalu menceritakan keburukan seseorang, sedangkan kita semua memiliki keburukan begitu pun dengan saya yang juga memiliki keburukan, apa bahayanya itu?)</p>	-	✓	-	-	-	-	Interogatif
5.	<p><i>Jakkama siabbu bawammi jokka bermajelis, siabbuki roko', suju' maga dan lain sebagainya sisenna pura mabbéré selleng icerita si ja'na toé</i></p> <p>(Jangan sampai nanti sia-sia kamu pergi bermajelis, rukuk, sujud dan lain sebagainya, tetapi setelah memberi salam kembali lagi menceritakan keburukan seseorang itu akan menjadi sia-sia, pahalanya akan diambil oleh orang yang diceritakan dan semua dosa</p>	-	-	-	-	-	✓	Deklaratif

	orang yang diceritakan akan menjadi milik kita.)							
6.	<p><i>Jamaah yang dirahmati dan dimuliakan oleh Allah akkalitutuki yaro mabbulawenggé yaku détaisseng passu sekkena naratté 85 gram emas, nadetappassui sekkana 2,5 % Ya ammanaro mancaji tunuki ri laleng api malompa-lompama neraka.</i></p> <p>(Jamaah yang dirahmati dan dimuliakan oleh Allah tapi hati-hatilah yang memakai emas apabila tidak tahu mengeluarkan zakatnya yang memiliki emas sampai 85 gram emas, yang tidak mengeluarkan zakatnya 2,5 gram hati-hatilah jangan sampai itu menjadi hal yang membakar kamu di api membaranya neraka.)</p>	-	-	-	-	-	✓	Deklaratif
7.	<p><i>Jamaah yang dirahmati oleh Allah akkalitutuki' éngngerangngi passui sekkena.</i></p> <p>(Jamaah yang dirahmati dan dimuliakan oleh Allah hati-hati ingat keluarkan zakatnya.)</p>	✓	-	-	-	-	-	Imperatif

8.	<p><i>Naikiya sebelum urampé yaro pékkugi carana yaro yaku tau moloji tau malasa?</i></p> <p>(Sebelum saya ungkit itu, bagaimana cara menghadapi orang yang sakit?)</p>	-	✓	-	-	-	-	Interogatif
9.	<p><i>Yaku nakennaki lasa jamaah sabbaraki' mappalollo dosa riséséta' yatu sabbarakii.</i></p> <p>(apabila kita terjangkit penyakit jamaah sabarlah, karena itu dapat melunturkan dosa dari dalam diri kita, maka sabarlah)</p>	-	-	✓	-	-	-	Imperatif
10.	<p><i>Jamaah yang dirahmati dan dimuliakan oleh Allah asseleng ta moloiki tau malasa yaro panganruangngé anutokki sabbara tokki moloji bangsana tomatuatta misalna siapa pun itu sabbaraki jampangi na ujiki Puang Allah ta'ala.</i></p> <p>(Jamaah yang dirahmati dan dimuliakan oleh Allah begitu pun juga apabila menghadapi orang yang sedang sakit, orang yang merawatnya sabarlah ketika menghadapi orang tua misalnya atau siapa pun itu sabarlah untuk merawatnya karena itu ujian dari Allah ta'ala.)</p>	-	-	✓	-	-	-	Imperatif

11.	<p><i>Aja muakkeda magapijé magapi namagijé nacaá maté na yéh namanrasa-rasa sojono sojono denaweddikki makkuro appana yaro pura napatentu Puang Allah ta'ala.</i></p> <p>(Jangan mengatakan kenapa dia tidak meninggal sehingga tersiksa matilah matilah tidak boleh seperti itu karena itu sudah ditentukan oleh Allah ta'ala.)</p>	-	-	-	✓	-	-	Imperatif
12.	<p><i>Bapak ibu yang dirahmati dan dimuliakan oleh Allah, Yanatu passabarena makkeda resep na kuloko sehat soroko riwettu dépa napolé wettu messomu yatosi idi tappédé iganrusu</i></p> <p>(Bapak ibu yang dirahmati dan dimuliakan oleh Allah itulah penyebabnya dikatakan resep untuk sehat yaitu berhentilah makan sebelum datang waktu kenyangmu akan tetapi semakin kita teruskan.)</p>	-	-	✓	-	-	-	Imperatif

13.	<p><i>Iyya onna masiri-siri ma onna matambah awwe naparénki onna aga asenna ee itik, nasu palekko ya, terima kasih ekkah idoko lésu?</i></p> <p>(Saya tadi hanya malu-malu untuk menambah, tadi diberikan apa namanya ee itik, yaitu masakan palekko ya, terima kasih adakah yang dibungkus pulang?.)</p>	✓	-	-	-	-	-	Interogatif
14.	<p><i>Nah ku tamoloi tau malasa pékku gi carana ro yakku makkeda madang l toé ?</i></p> <p>(Bapak ibu yang dirahmati dan dimuliakan oleh Allah nah apabila kita menghadapi orang sakit, bagaimana cara mengetahui bahwa orang tersebut akan meninggal?)</p>	-	✓	-	-	-	-	Interogatif
15.	<p><i>“ pekkunigah carana nadégaga waramparakku iyya agana maélo wassidekkang?</i></p> <p>(bagaimana caranya ketika saya tidak memiliki apa yang bisa saya sedekahkan?)</p>	-	✓	-	-	-	-	Interogatif

16.	<p><i>Laleng na décéngna sidekkaé ténnya bawang makkeda waramparang mubacai subhanallazi sidekka toi, alhamdulillah sidekka toi, lailahailallah sidekka toi emm.</i></p> <p>(Dalam kebaikan sedekah bukan hanya harta, mengucapkan <i>subhanallazi</i> itu termasuk sedekah, <i>alhamdulillah</i> juga termasuk sedekah, <i>lailahailallah</i> itu juga sedekah hmm.)</p>	-	-	✓	-	-	-	Imperatif
17.	<p>Aga <i>padduangeng ibacangengngi ?</i> (Apa doa yang dibacakan?)</p>	-	✓	-	-	-	-	Interogatif
18.	<p>Pékku carana <i>tuntunan yaku mabbici'ki?</i> (Bagaimana tuntunan cara membisikkannya?)</p>	-	✓	-	-	-	-	Interogatif
19.	<p>Ajjana <i>ku sebelah kiri, ajjagaga tudang sebelah kiri tujunna daccolinna magairoo jakkamma' I sitti lo ireddu nyawana mu engkato I Mariama iko tudang sideppéna iko maccéto.</i></p> <p>(jangan ada yang duduk disamping telinga kiri, kenapa ? jangan sampai I Sitti</p>	-	-	-	✓	-	-	Imperatif

	yang akan dicabut nyawanya tapi kamu I Mariama ada didekatnya dan kamu ikut juga)							
20.	<p>Ajja temmapépe pelan-pelan saja <i>lailaha illallah, lailaha illallah ajja temmapépe</i></p> <p>(Jangan terlalu cepat tetapi pelan-pelan <i>lailahaillalah lailahaillalah</i> jangan terlalu cepat).</p>	-	-	-	✓	-	-	Imperatif
21.	<p><i>Bapak Ibu yang dirahmati oleh Allah pa mégasitu makekkué yatu prank prank najjai aga maté, mégatu makkuro</i> ajja lalo mabbonga-bonga jakkama naccemméiko nallemmeko toé namugora yawa.</p> <p>(Bapak ibu yang dirahmati dan dimuliakan oleh Allah karena zaman sekarang banyak yang dinamakan prank prank ada yang pura-pura mati dan banyak yang seperti itu jangan bercanda, jangan sampai kamu sudah dimandikan dan dikubur lalu kamu teriak di dalam kubur.)</p>	-	-	-	✓	-	-	Imperatif
22.	<i>Bapak ibu yang dirahmati dan dimuliakan oleh Allah itu ya jadi ditutup setelah yaro ustadz boleh tidak</i>	-	-	-	-	✓	-	Imperatif

	<p>menangis? <i>napolé ilaleng jé déyulléi perengngi tidak ada masalah</i> (Bapak ibu yang dirahmati dan dimuliakan oleh Allah jadi ditutup ya, setelah itu boleh tidak ustadz menangis ? hal itu dari dalam tidak dapat ditahan tidak ada masalah)</p>							
23.	<p><i>Napolé ilaleng jé déyulléi perengngi tidak ada masalah yang tidak boleh itu meratapi, beda pengertian meratapi dan menangis, ku menangis menetes air matanya, lain juga ku meratapi.</i> (hal itu dari dalam tidak dapat ditahan tidak ada masalah yang tidak boleh itu meratapi, beda pengertian antara menangis dengan meratapi.)</p>	-	-	-	✓	-	-	Imperatif
24.	<p><i>Losi lau kibburué maccéto kalamang makkeda puang imam “ ajjana jé muacce denawedding”</i> (Ketika pergi ke kuburan dia juga ikut sehingga imam mengatakan “ tidak usah ikut tidak boleh”)</p>	-	-	-	✓	-	-	Imperatif
25.	<p>Sabbarakii <i>egana na tau passabaraki kek sabbaraki sabbaraki namu idi pura mato amaténgeng.</i> (sabarlah karena sudah banyak orang yang mengatakan untuk bersabar sabar karena semua orang juga pernah merasakan ditinggalkan)</p>	-	-	✓	-	-	-	Imperatif

26.	<p><i>Yaro menangis boro mataéwé kasi teri hee pole ilaleng tidak bisa pole ilaleng he, yamiro déweddin boro-boro manenna</i></p> <p>(Ketika menangis mata bengkak karena memang dari dalam hati, yang tidak boleh bicara sembarangan)</p>	-	-	-	✓	-	-	Imperatif
27.	<p><i>Nalécca lécca manengni kibburué tidak boleh diinjak injak kuburan atau duduk di atasnya tidak boleh nakkedai ki sombong penghuni kuburé makkedaki démateppe é colingni.</i></p> <p>(Lalu dia menginjak-nginjak semua kuburan itu tidak boleh diinjak-injak kuburan atau duduk di atasnya tidak boleh karena kita dianggap sombong oleh penghuni kubur kalau tidak percaya silahkan dilakukan.)</p>	-	-	-	✓	-	-	Imperatif
28.	<p><i>Ibuu ibuu kemudian acceki masempajang tau maté béé biasa yaro kasina, yaku yantara tau maté ipattamani masijié, napattamiii masijié nappa massu maneng yaro pabbulé é saliweng dégaga masumpajang.</i></p>	-	-	✓	-	-	-	Imperatif

	(Ibuu ibuu kemudian ikutlah shalat jenazah, bee biasa saya kasihan apabila mengantar jenazah, setelah masuk dalam masjid orang yang mengangkat jenazah semuanya keluar, tidak ada yang ikut shalat.)							
29.	<i>Appalanna yatu masumpajang tomatéwé siddi qira tégi yaseng seddi qira?</i> (Pahala ketika shalat jenazah adalah satu qiroth, bagaimana yang dikatakan satu qiroth? Satu qiroth setara dengan gunung uhud)	-	✓	-	-	-	-	Interogatif
30.	<i>Tau masumpajang tau matéwé macceki mengantara lao kibburué, kumacceki dua qira appalang ilolongeng.</i> (Orang yang shalat jenazah kemudian ikut mengantar ke kuburan akan mendapatkan pahala dua qiroth.)	-	-	-	-	-	✓	Deklaratif
31.	“ustadz tudakki gah mélloduangengngi iyaréga tettokki?” (ustadz apakah kita duduk atau berdiri ketika mendoakannya?)”	-	✓	-	-	-	-	Interogatif
32.	Adampengi atammu manekka jé é mappakku atanna puang Allah ta’ala	✓	-	-	-	-	-	Deklaratif

	(ampunilah hambamu, mengapa seperti ini hamba-Nya Allah ta'ala.)							
33.	<i>Iyanatu sitongenna buu ku ekka pacceramah ajja takkeda kék paccermah yamihé iyya upojjé.</i> (Jadi begini sebenarnya ibuu, jika yang berceramah jangan mengatakan saya hanya menyukai penceramah yang itu)	-	-	-	✓	-	-	Imperatif
34.	<i>Yaku ekka aga yatu pabbaju puté dé patudangngi éngkalingai ajja muammaling-maling sulu tangemu nacauko sétanggé toba' atanna puang Allah ta'ala.</i> (Kalau ada orang-orang yang berbaju putih persilahkan duduk dan dengarkan , jangan tergesa-gesa untuk menutup pintu kamu mengalahkan sikap setan taubatlah hamba- Nya Allah ta'ala.)	-	-	✓	-	-	-	Imperatif
35.	<i>Ibuu mappakkuro sitongenna ku laoki kibburué irita keadaan é misalna tudakki' e tudakki' ku palé tettokki' appa mega biasa ekka Pallana é tettokki'.</i>	-	-	-	-	-	✓	Deklaratif

	Jadi begitu ibuu ketika ke kuburan liat keadan misalnya harus duduk ya duduk, kalau harus berdiri ya berdiri karena biasa banyak sesuatu yang mengganggu jadi berdiri							
36.	<i>Ekka makkeda “ustadz lettu gah jé yaro yaku yélloduangi?”</i> (Ada yang bertanya “ustadz apakah doa itu akan sampai?”)	-	✓	-	-	-	-	Interogatif
37.	<i>Akuasangenna Puang Allah ta’ala Allah berikan potensi kepada manusia potensi akal dan fikiran manusia diciptakan dalam bentuk sebaik-baiknya maka dengan izinnya Allah yelangngi amaccangeng yatudu rupa taudé nasaba élona puang Allah ta’ala akuasangenna Puang Allah ta’ala é akhirnya terjadilah seperti ini</i> (itu adalah kuasanya Allah Swt yang berikan potensi kepada manusia potensi akal dan fikiran manusia yang diciptakan dalam bentuk sebaik-baiknya, maka dengan izin Allah diberikan kepintaran kepada manusia karena kehendak Allah Swt, kuasa-Nya Allah dan terjadilah seperti ini)	-	-	-	-	-	✓	deklaratif

38.	<p>Bapak ibu yang dirahmati dan dimuliakan oleh Allah, <i>lettu maneng hatu parélloduangeng lettu manengmua hatu ajjajé mubata jamaah yang dirahmati dan dimuliakan oleh Allah nasaba makurangngitu teppe ta kumakkuro.</i></p> <p>(Bapak ibu yang dirahmati dan dimuliakan oleh Allah, semua doa akan sampai, akan sampai, jangan ragu jamaah yang dirahmati dan dimuliakan oleh Allah karena apabila ragu maka itu tandanya kurangnya kepercayaan kamu apabila seperti itu.)</p>	-	-	-	-	-	✓	Deklaratif
39.	<p>Bapak ibu yang dirahmati dan dimuliakan oleh Allah <i>ipattamani rilaleng kibburu hati-hati, orang anakna misalna ku ekka anakna ajja muteppa selaiwi namuni medde maneng pangantraé tudang-tudang muki mélloduangengngi, baca bacangeng suratul fatéha iyaréga rabbigfiri waliwalidayya marhamhuma kamaa rabbayani saghira.</i></p>	-	-	✓	-	-	-	

	(Bapak ibu yang dirahmati dan dimuliakan oleh Allah, ketika sudah dimasukkan dalam kubur, ketika ada orang atau anaknya jangan langsung ditinggalkan walaupun semua orang yang mengantar sudah pergi, duduklah dan doakan, bacakan surah Al-fatiha atau <i>rabbifirli waliwalidayya warhamhuma kamaa rabbayani saghira.</i>)							
40.	<i>Ibuu ooo ibuu Alhamdulillah alhamdulillah akkalitutuko muaseng ammai yatudu tau keddíe akkalitutukoo.</i> (Ibuu oo ibuu alhamdulillah alhamdulillah hati-hati ibu jangan meremehkan orang pelit hati-hati.)	-	-	-	-	-	✓	Deklaratif
41.	<i>Makkeda nabitta ajja lalo muanréi agaganna tau keddíe, asseleng muanrei agaganna tau keddíe mancaji lasa riwatakkalému emm bahayatu</i> (Nabi mengatakan “ jangan memakan makanan dari orang pelit, ketika memakan makanan dari orang pelit itu akan menjadi penyakit dalam dirimu” bahayanya itu.)	-	-	-	✓	-	-	Imperatif

42.	<p><i>Contoh loki mitai contoh tau keddié, aseleng napalénnekengngi anré' na békka siseng bawang makkeda talai tué na dénappakkolingngi ajja mujeppui ajja' ajja' ajjalo appa aseleng sisengmi makkeda talai tué mujeppui muemmei na majellingtu matanna sellu sellu hemm to keddi to keddi yatuu to keddi ajja muanréi mancaji lasa riwatakkalému.</i></p> <p>(Contoh orang yang pelit, apabila dia meletakkan makanan tetapi cuma satu kali dia mengatakan silahkan diambil dan tidak mengulanginya jangan diambil, apabila hanya satu kali menawarkan dan kamu mengambilnya maka dia akan melirik lirik kamu, Hmm itu orang pelit jangan dimakan itu akan menjadi penyakit dalam dirimu.)</p>	-	-	-	✓	-	-	Imperatif
43.	<p><i>Aga barakkana tau béssaéwé?, malemma assarangenna nyawaé nennia tubuhwé</i></p> <p>(Apa berkahnya orang dermawan? Dimudahkan ketika akan dipisahkan antara nyawa dengan tubuh.)</p>	-	✓	-	-	-	-	Interogatif
44.	<p><i>Ibuu ooo ibuu jadi ajja lalo muanrei agaganna tau keddié ajja lalo.</i></p> <p>(Ibuu, jadi jangan memakan makanan dari orang pelit.)</p>	-	-	-	✓	-	-	Imperatif

45.	<p><i>Bayangkan di padang mahsyar mattiboreng we Ya Allah éwaiki kasié liwe anrasa-rasanggé igorai aga nabi Adam ya Adam éllotulungsiki ri Puang Allah ta'ala liwe ni anrasa-rasaé. Makkedai nabitta seddimi bawang wedding mewaiki iyanaritu sidekkamu sidekkamu.</i></p> <p>(Bayangkan di padang mahsyar semua berkumpul, “ ya Allah tolonglah, kami sangat menderita” berteriak kepada nabi Adam “ ya Adam bantulah kami mintalah kepada Allah ta'ala kami sangat menderita, Nabi berkata hanya satu yang bisa menolongmu yaitu sedekahmu. Kamu berhadapan dengan imam yang membaca doa silahkan berikan sedekah.)</p>	✓	-	-	-	-	-	Imperatif
46.	<p><i>Makkedai nabitta seddimi bawang wedding mewaiki iyanaritu sidekkamu sidekkamu.</i> (Nabi berkata hanya satu yang bisa menolongmu yaitu sedekahmu.)</p>	-	-	-	-	-	✓	Deklaratif
47.	<p><i>Ibuu ooo ibu daripada molliko pakkélong polé ibu kota muaja maddatu juta ekka pangajitta, ekkani puang imam mupanrasa rasa natoddotoni dori, ulu bémbé'mi</i></p>	-	-	-	-	-	✓	Deklaratif

	<p><i>muélangngi lato-lato tona, mesek'ni, nappa ta limappullomi sebbu na ellingna minyak gosok' é makkekkuangngé ta pituppulo lima sebbu nappa loko yello duangeng.</i></p> <p>(Ibuu oo ibu daripada memanggil penyanyi dari ibu kota yang dibayar ratusan juta, ada pengaji dan imam yang menderita ditusuk duri lalu hanya kepala kambing yang kamu berikan apalagi dia sudah tua, sakit batuk lalu hanya lima puluh ribu Sekarang harga minyakurut tujuh puluh lima ribu lalu kamu ingin didoakan banyak rezeki, banyak permintaanmu tapi hanya lima puluh ribu yang kamu berikan)</p>							
48.	<p><i>É ustadz élloduanggekka tama Suruga Puang imam élloduangeng malomo dalléna, méga ladde parellomu nappa limappulomi sebbu nappa kurita bolana loppona otona égana majjireng,</i> (Ustadz doakan saya masuk surga, puang imam doakan saya banyak rezeki, banyak permintaanmu tapi hanya lima puluh ribu yang kamu berikan padahal kalau dilihat rumahnya yang besar dan mobil berjejeran.)</p>	✓	-	-	-	-	-	Imperatif

49.	<p><i>Ibuu détogaga tersinggung détogaga meddé Alhamdulillah jadi alabokii alabokii aja tamarekke.</i></p> <p>(Ibuu oo ibu tidak ada yang tersinggung? Tidak ada yang pulang? Alhamdulillah jadilah orang dermawan jangan pelit.)</p>	-	-	✓	-	-	-	Imperatif
50.	<p><i>Ibuu oo ibu salah seddina pappepaccingna alé dé yatu sidekkaé na sekké é.</i></p> <p>(Ibuu oo ibu salah satu yang dapat membersihkan diri ialah sedekah dan zakat.)</p>	-	-	-	-	-	✓	Deklaratif
51.	<p><i>Akkalitutumanekki méga wamparang ta détaisseng bilangngi sekketa magatta, makkeda ustadz déwisseng rékengngi?</i></p> <p>(Hati-hatilah bagi yang memiliki banyak harta lalu tidak bisa menghitung zakatnya, dia mengatakan “ustadz saya tidak tau menghitungnya?”)</p>	-	✓	-	-	-	-	Interogatif
52.	<p><i>Ibuu oo ibu pekku carana lo massu sekkena na anu cicilan?</i></p> <p>(Ibuu oo ibu, bagaimana caranya mengeluarkan zakat untuk cicilan?)</p>	-	✓	-	-	-	-	Interogatif

53.	<p><i>Ibuu yanatu gellona yaku kulalengna bolaé taroki al-quran diruang tamu atauka di méja memandang al-quran dapat pahala apalagi kalau sudah dibaca memangmi yatosi idi gucimi méga sininna anu magalempongné sininna anu yaro magaruéwé ekka sebbona nonroi maneng sétang guci.</i></p> <p>(Ibuu itulah baiknya didalam rumah simpanlah al-quran di ruang tamu atau di meja karena memandang al-quran dapat pahala apalagi kalau dibaca, akan tetapi kalian hanya guci yang banyak padahal itu ditempati oleh setan.)</p>	-	-	-	-	-	✓	Deklaratif
54.	<p><i>Bapak ibu yang dirahmati dan dimuliakan oleh Allah jadi baca quran é</i></p> <p>(Bapak ibu yang dirahmati dan dimuliakan oleh Allah jadi baca Al-quran.)</p>	-	-	✓	-	-	-	Imperatif
55.	<p><i>Tassakka toigi' tapetta toigi', tattongkai toigi' baca toiha baca mui mui ekkami puang imam ta é.</i></p> <p>(biarpun terbata-bata,terbalik, silahkan dibaca terus-menerus karena ada imam yang akan membantu.)</p>	-	-	✓	-	-	-	Imperatif

56.	<p><i>Nah sebelum saya akhiri Bapak Ibu yang dirahmati dan dimuliakan oleh Allah</i> tapakessingni assusumpungetta padatta rupatau aga naseng nabitta dénattama Suruga yaku dénapakkessingni assusumpengenna padanna rupatau</p> <p>(Nah sebelum saya akhiri bapak ibu yang dirahmati dan dimuliakan oleh Allah, perbaikilah hubungan antar sesama manusia seperti yang dikatakan nabi “ tidak masuk surga bagi yang tidak memperbaiki hubungannya dengan sesama manusia.)</p>	-	-	-	-	-	✓	deklaratif
57.	<p><i>Yaku najariki toé</i> sappururengni aroo, yaku nacerita jaki toé sappururengni aro, teppa yaro bawang muakkeda oo Puangku Allah ta’ala nalamua décéng tennia iyya’ pakkuro toé, nalamua décéng tenia iyya’ ceritaja’ toé, nalamua décéng Puang tennya iyya’ ja’ri toé, yaku caiwi méwaki ada toé idi méwai ada, yaku caiwi cawa ku idi cawaiwi.</p> <p>(Apabila kamu dijahati mengelus dada dan bersabar, apabila kamu diceritakan yang buruk mengelus dada dan</p>	-	-	-	-	-	✓	Deklaratif

	bersabar yang perlu dikatakan adalah ya Allah bersyukurlah hamba karena bukan hamba yang memperlakukan buruk seseorang, bukan hamba yang menceritakan keburukan seseorang.)							
58.	<p><i>Bapak ibu yang dirahmati dan dimuliakan oleh Allah yaku masolang asisumpungetta padatta rupatta atunangeng nalolongeng atanna puang Allah ta'ala yaku sala séddina masolang, assisompungennagi ri Puang Allah ta'ala iyaréga assisompungenna padanna rupa tau.</i></p> <p>(Bapak ibu yang dirahmati dan dimuliakan oleh Allah apabila rusak hubungan antar sesama manusia ketunaan yang didapatkan hamba-Nya Allah ta'apabila salah satunya rusak, hubungannya kepada Allah ta'ala atau hubungan antar sesama manusia.)</p>	-	-	-	-	-	✓	Deklaratif
59.	<p><i>Makkeda imam Nawawi nigi-nigi bacai yahédé riwettu mélonu tama darena iyaréga galungna iibacai makkeda bismillah masyaallah lakuwwata illabillah yamiro bawangtu maponcomi.</i></p>	-	-	-	-	-	✓	Deklaratif

	(Imam Nawawi berkata siapa pun yang membaca ini ketika akan masuk kebun atau sawah ialah <i>bismillah masyaallah lakuwwata illabillah</i> hanya itu dan ini sangat pendek.)							
--	---	--	--	--	--	--	--	--

Tindak tutur direktif	Permintaan	Pertanyaan	Perintah	Larangan	Pemberian izin	Nasehat
Jumlah	5	12	11	13	1	17
Total	59					

Catatan :

- 1) Jenis tindak tutur direktif berdasarkan teori Ibrahim ditemukan 59 kutipan dari 6 kategori.

Fungsi Kesantunan Berbahasa

No.	Kutipan yang mengandung fungsi kesantunan berbahasa	Aspek yang diteliti fungsi kesantunan berbahasa				
		Menyatakan	Menanyakan	Memerintah	Meminta maaf	Mengkritik
1.	<p><i>Jamaah yang dirahmati oleh Allah acilakangeppa ku makkuro lebbi acilakangepaha narekko burukni buku-bukuéwé de'mupa napaja tuli narampé ja'ta toé naikiya tau meja to yatu yaku tuli ja' na mi toé tili narampé narampé nappa denitai aléna, yaro idi rupa tau biasa maki ekka maneng atassalengenta.</i></p> <p>(Jamaah yang dirahmati Allah, celakalah apabila seperti itu lebih celaka lagi apabila tulang sudah mulai remuk tetapi orang lain masih menceritakan keburukan kita begitu juga dengan orang yang selalu mengungkit kesalahan orang lain tanpa melihat dirinya sendiri kita semua hanyalah orang biasa yang mempunyai kesalahan)</p>	✓				
2.	<p><i>Yanaro pada ripasengekki makkeda ajja lalo mewai sibawa tau napojié cerita ja'na toé magari aseleng sideppéki ja'na toé nacerita aseleng mabbokoki idi' situ nanré memata nemme mallottong lottong.</i></p>	✓				

	(Oleh karena itu, saya mengingatkan bahwa jangan sampai bersama dengan orang yang sering membicarakan keburukan seseorang karena apabila kita bersama keburukan orang lain yang diceritakan akan tetapi ketika kita membelakanginya maka kita yang dimakan dan ditelan mentah-mentah.)					
3.	<i>Jamaah yang dirahmati oleh Allah, nappa aga bahayana yaro tili icerita ja'na toé napada ekka maneng ja'ta namu iyya ekkamoto ja' ku. Aga bahayana yaro?</i> (Jamaah yang dirahmati dan dimuliakan oleh Allah, lalu apa bahayanya jika selalu menceritakan keburukan seseorang, sedangkan kita semua memiliki keburukan begitu pun dengan saya yang juga memiliki keburukan, apa bahayanya itu?)		✓			
4.	<i>Jakkama siabbu bawammi jokka bermajelis, siabbuki roko', suju' maga dan lain sebagainya sisenna pura mabbéré selleng icerita si ja'na toé</i> (Jangan sampai nanti sia-sia kamu pergi bermajelis, rukuk, sujud dan lain sebagainya, tetapi setelah memberi salam kembali lagi menceritakan keburukan seseorang itu akan					✓

	menjadi sia-sia, pahalanya akan diambil oleh orang yang diceritakan dan semua dosa orang yang diceritakan akan menjadi milik kita.)					
5.	<p><i>Jamaah yang dirahmati dan dimuliakan oleh Allah akkalitutuki yaro mabbulawenggé yaku détaisseng passu sekkena naratté 85 gram emas, nadetappassui sekkana 2,5 % Ya ammanaro mancaji tunuki ri laleng api malompa-lompana neraka.</i></p> <p>(Jamaah yang dirahmati dan dimuliakan oleh Allah hatilah yang memakai emas apabila tidak tahu menzakatnya yang memiliki emas sampai 85 gram emas mengeluarkan zakatnya 2,5 gram hati-hatilah jangan menjadi hal yang membakar kamu di api membara)</p>	✓				
6.	<p><i>Jamaah yang dirahmati oleh Allah akkalitutuki' énggerangngi passui sekkena.</i></p> <p>(Jamaah yang dirahmati dan dimuliakan oleh Allah hati-hati ingat keluarkan zakatnya.)</p>			✓		
7.	<i>Naikiya sebelum urampé yaro pékkugi carana yaro yaku tau moloj tau malasa?</i>		✓			

	(Sebelum saya ungkit itu, bagaimana cara menghadapi orang yang sakit?)					
8.	<p><i>Yaku nakennaki lasa jamaah sabbaraki' mappalollo dosa riséséta' yatu sabbarakii.</i></p> <p>(apabila kita terjangkit penyakit jamaah sabarlah, karena itu dapat melunturkan dosa dari dalam diri kita, maka sabarlah)</p>			✓		
9.	<p><i>Jamaah yang dirahmati dan dimuliakan oleh Allah asseleng ta moloiki tau malasa yaro panganruangngé anutokki sabbara tokki molo'i bangsana tomatuatta misalna siapa pun itu sabbaraki jampangi na ujiki Puang Allah ta'ala.</i></p> <p>(Jamaah yang dirahmati dan dimuliakan oleh Allah begitu pun juga apabila menghadapi orang yang sedang sakit, orang yang merawatnya sabarlah ketika menghadapi orang tua misalnya atau siapa pun itu sabarlah untuk merawatnya karena itu ujian dari Allah ta'ala.)</p>			✓		
10.	<i>Nah ku tamoloi tau malasa pékku gi carana ro yakku makkeda madang I toé ?</i>		✓			

	(Bapak ibu yang dirahmati dan dimuliakan oleh Allah nah apabila kita menghadapi orang sakit, bagaimana cara mengetahui bahwa orang tersebut akan meninggal?)					
11.	<p><i>“ pekkunigah carana nadégaga waramparakku iyya agana maélo wassidekkang?</i></p> <p><i>(bagaimana caranya ketika saya tidak memiliki apa yang bisa saya sedekahkan?)</i></p>		✓			
12.	<p><i>Laleng na décéngna sidekkaé ténnnya bawang makkeda waramparang mubacai subhanallazi sidekka toi, alhamdulillah sidekka toi, lailahailallah sidekka toi emm.</i></p> <p><i>(Dalam kebaikan sedekah bukan hanya harta, mengucapkan subhanallazi itu termasuk sedekah, alhamdulillah juga termasuk sedekah, lailahailallah itu juga sedekah hmm.)</i></p>	✓				
13.	<i>Bapak ibu yang dirahmati dan dimuliakan oleh Allah, Yanatu passabarena makkeda resep na kuloko sehat soroko riwettu dépa napolé wettu messomu yatosi idi tappédé iganrusu</i>			✓		

	(Bapak ibu yang dirahmati dan dimuliakan oleh Allah itulah penyebabnya dikatakan resep untuk sehat yaitu berhentilah makan sebelum datang waktu kenyangmu akan tetapi semakin kita teruskan.)					
14.	<i>Aga padduangeng ibacangengngi ?</i> <i>(Apa doa yang dibacakan?)</i>		✓			
15.	<i>Pékku carana tuntunan yaku mabbici'ki?</i> <i>(Bagaimana tuntunan cara membisikkannya?)</i>		✓			
16.	<i>Bapak Ibu yang dirahmati oleh Allah, kullu nafsini dzaiqatul maut sininna ya makénnnyawaé maté maneng, maté manekki', temmakkeda' pejabat, temmakeda' pegawai, temmakeda' agakomai, temmakeda', tentara, temakkeda' pengacara, temmakkeda' pengaji, temmakkeda' pa poto, temmakkeda' passobis, temmakkeda' tuan rumah, temakkeda' ibu-ibu, temmakkeda' bapak-bapak, temakkeda' anak-anak, temmakkeda' tomatoa maté maneng maté maneng tegaki lo lau tenna dé imaté maté manekki jamaah yang dirahmati dan dimuliakan oleh Allah.</i>	✓				

	(Bapak Ibu yang dirahmati oleh Allah kullu nafsin dzaiqatul maut semua yang bernyawa akan mati, semua mati, tidak mengatakan itu pejabat, tidak mengatakan itu pegawai, tidak mengatakan apapun itu, tidak mengatakan itu tantara, tidak mengatakan itu pengacara, tidak mengatakan itu pengaji, tidak mengatakan itu fotografer, tidak mengatakan itu penipu, tidak mengatakan itu tuan rumah, tidak mengatakan itu ibu-ibu, tidak mengatakan itu bapak-bapak, tidak mengatakan itu anak-anak, tidak mengatakan itu orang tua semua mati, kita semua mati kemana tempat kita pergi untuk tidak mati, kita semua mati jamaah yang dirahmati dan dimuliakan oleh Allah.)					
17.	<i>Tuntunanna yaku mabbici'ki sebelah kanan ki mabbici'</i> <i>Ketika membisikkannya harus berada di sebelah kanan)</i>			✓		
18.	<i>Bapak Ibu yang dirahmati oleh Allah pa mégasitu makekkué yatu prank prank najjai aga maté, mégatu makkuro ajja lalo mabbonga-bonga jakkama naccemméiko nallemmeko toé namugora yawa.</i> (Bapak ibu yang dirahmati dan dimuliakan oleh Allah karena zaman sekarang banyak yang					✓

	dinamakan prank prank ada yang pura-pura mati dan banyak yang seperti itu jangan bercanda, jangan sampai kamu sudah dimandikan dan dikubur lalu kamu teriak di dalam kubur.)					
19.	<p><i>Laleng na décéngna sidekkaé ténnya bawang makkeda waramparang mubacai subhanallazi sidekka toi, alhamdulillah sidekka toi, lailahailallah sidekka toi emm.</i></p> <p>(Dalam kebaikan sedekah bukan hanya harta, mengucapkan <i>subhanallazi</i> itu termasuk sedekah, <i>alhamdulillah</i> juga termasuk sedekah, <i>lailahailallah</i> itu juga sedekah hmm.)</p>			✓		
20.	<p><i>Nalécca lécca manengni kibburué tidak boleh diinjak injak kuburan atau duduk di atasnya tidak boleh nakkedai ki sombong penghuni kuburé makkedaki démateppe é colingni.</i></p> <p>(Lalu dia menginjak-nginjak semua kuburan itu tidak boleh diinjak-injak kuburan atau duduk di atasnya tidak boleh karena kita dianggap sombong oleh penghuni kubur kalau tidak percaya silahkan dilakukan.)</p>					✓

21.	<p><i>Appalanna yatu masumpajang tomatéwé siddi qira tégi yaseng seddi qira?</i></p> <p><i>(Pahala ketika shalat jenazah adalah satu qiroth, bagaimana yang dikatakan satu qiroth? Satu qiroth setara dengan gunung uhud)</i></p>		✓			
22.	<p><i>Ibuu ibuu kemudian acceki masempajang tau maté béé biasa yaro kasina, yaku yantara tau maté ipattamani masijié, napattamarii masijié nappa massu maneng yaro pabbulé é saliweng dégaga masumpajang.</i></p> <p><i>(Ibuu ibuu kemudian ikutlah shalat jenazah, bee biasa saya kasihan apabila mengantar jenazah, setelah masuk dalam masjid orang yang mengangkat jenazah semuanya keluar, tidak ada yang ikut shalat.)</i></p>			✓		
23.	<p><i>Tau masumpajang tau matéwé macceki mengantara lao kibburué, kumacceki dua qira appalang ilolongeng.</i></p> <p><i>(Orang yang shalat jenazah kemudian ikut mengantar ke kuburan akan mendapatkan pahala dua qiroth.)</i></p>	✓				

24.	<p><i>“ustadz tudakki gah mélloduangengngi iyaréga tettokki?”</i></p> <p><i>(ustadz apakah kita duduk atau berdiri ketika mendoakannya?)</i></p>		✓			
25.	<p><i>Iyanatu sitongenna buu ku ekka pacceramah ajja takkeda kék paccermah yamihé iyya upojié. Yaku ekka aga yatu pabbaju puté dé patudangngi éngkalingai ajja muammaling-maling sulu tangemu nacauko sétangngé toba' atanna puang Allah ta'ala.</i></p> <p><i>(Jadi begini sebenarnya ibuu, jika yang berceramah jangan mengatakan saya hanya menyukai penceramah yang itu. Kalau ada orang-orang yang berbaju putih persilahkan duduk dan dengarkan, jangan tergesa-gesa untuk menutup pintu kamu mengalahkan sikap setan taubatlah hamba- Nya Allah ta'ala.)</i></p>					✓
26.	<p><i>Ibuu mappakkuro sitongenna ku laoki kibburué irita keadaan é misalna tudakki' e tudakki' ku palé tettokki' appa mega biasa ekka Pallana é tettokki'.</i></p>	✓				

	<i>Jadi begitu ibuu ketika ke kuburan liat keadan misalnya harus duduk ya duduk, kalau harus berdiri ya berdiri karena biasa banyak sesuatu yang mengganggu jadi berdiri</i>					
27.	<i>Ekka makkeda “ustadz lettu gah jé yaro yaku yélloduangi?”</i> (Ada yang bertanya “ustadz apakah doa itu akan sampai?”)		✓			
28.	<i>Akuasangenna Puang Allah ta’ala Allah berikan potensi kepada manusia potensi akal dan fikiran manusia diciptakan dalam bentuk sebaik-baiknya maka dengan izinnya Allah yelangngi amaccangeng yatudu rupa taudé nasaba élonu puang Allah ta’ala akuasangenna Puang Allah ta’ala é akhirnya terjadilah seperti ini</i> (Itu adalah kuasanya Allah Swt yang berikan potensi kepada manusia potensi akal dan fikiran manusia yang diciptakan dalam bentuk sebaik-baiknya, maka dengan izin Allah diberikan kepintaran kepada manusia karena kehendak Allah Swt, kuasa-Nya Allah dan terjadilah seperti ini)	✓				
29.	<i>Bapak ibu yang dirahmati dan dimuliakan oleh Allah, lettu maneng hatu parélloduangeng lettu manengmua hatu ajjajé mubata jamaah yang dirahmati dan dimuliakan oleh Allah nasaba makurangngitu teppe ta kumakkuro.</i>	✓				

	(Bapak ibu yang dirahmati dan dimuliakan oleh Allah, semua doa akan sampai, akan sampai, jangan ragu jamaah yang dirahmati dan dimuliakan oleh Allah karena apabila ragu maka itu tandanya kurangnya kepercayaan kamu apabila seperti itu.)					
30.	<p>Bapak ibu yang dirahmati dan dimuliakan oleh Allah <i>ipattamani rilaleng kibburu hati-hati, orang anakna misalna ku ekka anakna ajja muteppa selaiwi namuni medde maneng pangantraé tudang-tudang muki mélloduangengngi, baca bacangeng suratul fatéha iyaréga rabbigfiri waliwalidaya marhamhuma kamaa rabbayani saghira.</i></p> <p>(Bapak ibu yang dirahmati dan dimuliakan oleh Allah, ketika sudah dimasukkan dalam kubur, ketika ada orang atau anaknya jangan langsung ditinggalkan walaupun semua orang yang mengantar sudah pergi, duduklah dan doakan, bacakan surah Al-fatihah atau <i>rabbigfiri waliwalidaya warhamhuma kamaa rabbayani saghira.</i>)</p>			✓		
31.	<i>Aga barakkana tau béssaéwé?,</i>		✓			

	<i>(Apa berkahnya orang dermawan?)</i>					
32.	<p><i>Ibuu ooo ibu daripada molliko pakkélong polé ibu kota muaja maddatu juta ekka pangajitta, ekkani puang imam mupanrasa rasa natoddotoni dori, ulu bémbé'mi muélangngi lato-lato tona, mesek'ni, nappa ta limappullomi sebbu na ellingna minyak gosok' é makkekkuangngé ta pituppulo lima sebbu nappa loko yello duangeng.</i></p> <p><i>(Ibuu oo ibuu daripada memanggil penyanyi dari ibu kota yang dibayar ratusan juta, ada pengaji dan imam yang menderita ditusuk duri lalu hanya kepala kambing yang kamu berikan apalagi dia sudah tua, sakit batuk lalu hanya lima puluh ribu Sekarang harga minyak urut tujuh puluh lima ribu lalu kamu ingin didoakan banyak rezeki, banyak permintaanmu tapi hanya lima puluh ribu yang kamu berikan)</i></p>					✓
33.	<p><i>Ibuu oo ibuu salah seddina pappepaccingna alé dé yatu sidekkaé na sekké é.</i></p> <p><i>(Ibuu oo ibuu salah satu yang dapat membersihkan diri ialah sedekah dan zakat.)</i></p>	✓				

34.	<p><i>Akkalitutumanekki méga waramparang ta détaisseng bilangngi sekketa magatta, makkeda ustadz déwisseng rékengngi?</i></p> <p>(Hati-hatilah bagi yang memiliki banyak harta lalu tidak bisa menghitung zakatnya, dia mengatakan “ustadz saya tidak tau menghitungnya?”)</p>		✓			
35.	<p><i>Ibuu oo ibuu pekku carana lo massu sekkena na anu cicilan?</i></p> <p>(<i>Ibuu oo ibuu, bagaimana caranya mengeluarkan zakat untuk cicilan? </i>)</p>		✓			
36.	<p><i>Ibuu yanatu gellona yaku kulalengna bolaé taroki al-quran diruang tamu atauka di méja memandang al-quran dapat pahala apalagi kalau sudah dibaca memangmi yatosi idi gucimi méga sininna anu magalempongngé sininna anu yaro magaruéwé ekka sebbona nonroi maneng sétang guci.</i></p> <p>(Ibuu itulah baiknya didalam rumah simpanlah al-quran di ruang tamu atau di meja karena memandang al-quran dapat pahala apalagi kalau dibaca, akan tetapi kalian hanya guci yang banyak padahal itu ditempati oleh setan.)</p>	✓				

37.	<i>Ibuu détogaga tersinggung détogaga meddé Alhamdulillah jadi alabokii alabokii ajja tamarekke.</i> (Ibuu oo ibu tidak ada yang tersinggung? Tidak ada yang pulang? Alhamdulillah jadilah orang dermawan jangan pelit.)			✓		
38	<i>Bapak ibu yang dirahmati dan dimuliakan oleh Allah jadi baca quran é</i> (Bapak ibu yang dirahmati dan dimuliakan oleh Allah jadi baca Al-quran.)			✓		
39.	<i>Tassakka toigi' tapetta toigi', tattongkai toigi' baca toiha baca mui mui ekkami puang imam ta é.</i> (biarpun terbata-bata,terbalik, silahkan dibaca terus-menurus karena ada imam yang akan membantu.)			✓		
40.	<i>Nah sebelum saya akhiri Bapak Ibu yang dirahmati dan dimuliakan oleh Allah tapakessingngi assusumpungetta padatta rupatau aga naseng nabitta dénattama Suruga yaku dénapakkessingi assusumpengenna padanna rupatau</i>	✓				

	(Nah sebelum saya akhiri bapak ibu yang dirahmati dan dimuliakan oleh Allah, perbaikilah hubungan antar sesama manusia seperti yang dikatakan nabi “ tidak masuk surga bagi yang tidak memperbaiki hubungannya dengan sesama manusia.)					
41.	<p><i>Yaku najariki toé sappururengni aroo, yaku nacerita jaki toé sappururengni aro, teppa yaro bawang muakkeda oo Puangku Allah ta'ala nalamua décéng tennia iyya' pakkuro toé, nalamua décéng tenia iyya' ceritaja' toé, nalamua décéng Puang tennya iyya' ja'ri toé, yaku caiwi méwaki ada toé idi méwai ada, yaku caiwi cawa ku idi cawaiwi.</i></p> <p>(Apabila kamu dijahati mengelus dada dan bersabar, apabila kamu diceritakan yang buruk mengelus dada dan bersabar yang perlu dikatakan adalah ya Allah bersyukurlah hamba karena bukan hamba yang memperlakukan buruk seseorang, bukan hamba yang menceritakan keburukan seseorang.)</p>	✓				
42.	<i>Bapak ibu yang dirahmati dan dimuliakan oleh Allah yaku masolang asisumpungetta padatta</i>	✓				

	<p><i>rupatta atunangeng nalolongeng atanna puang Allah ta'ala yaku sala séddina masolang, assisompungennagi ri Puang Allah ta'ala iyaréga assisompungenna padanna rupa tau.</i></p> <p>(Bapak ibu yang dirahmati dan dimuliakan oleh Allah apabila rusak hubungan antar sesama manusia ketunaan yang didapatkan hamba-Nya Allah ta'apabila salah satunya rusak, hubungannya kepada Allah ta'ala atau hubungan antar sesama manusia.)</p>					
43.	<p><i>Makkeda imam Nawawi nig-nigi bacai yahédé riwettu mélonu tama darena iyaréga galungna iibacai makkeda bismillah masyaallah lakuwwata illabillah yamiro bawangtu maponcomi.</i></p> <p>(Imam Nawawi berkata siapa pun yang membaca ini ketika akan masuk kebun atau sawah ialah <i>bismillah masyaallah lakuwwata illabillah</i> hanya itu dan ini sangat pendek.)</p>	✓				

Fungsi	Menyatakan	Menanyakan	Memerintah	Meminta maaf	Mengkritik
Jumlah	15	12	11	0	5
Total	43				